

ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM PENANGGULANGAN TUBERKULOSIS PARU DI PUSKESMAS NGESREP KOTA SEMARANG

**MAGDALENA WALTER-25000121130142
2025-SKRIPSI**

Tuberkulosis paru (TB Paru) masih menjadi masalah kesehatan utama di Indonesia. Program Penanggulangan Tuberkulosis (TB) telah dilaksanakan, akan tetapi terdapat berbagai kendala yang menghambat ketercapaian target program. Puskesmas Ngesrep merupakan salah satu puskesmas di kota Semarang dengan angka notifikasi tinggi dan mengalami peningkatan kasus selama tiga tahun terakhir yang mengindikasikan adanya *under-detection* atau penularan aktif di wilayah kerja Puskesmas Ngesrep. Penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi Program Penanggulangan TB Paru di Puskesmas Ngesrep dari aspek input, proses, output, dan lingkungan. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik, melalui wawancara mendalam dengan pelaksana program, pasien TB dan PMO serta observasi langsung terhadap fasilitas pendukung program. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan sumber daya manusia sudah sesuai standar namun beban kerja tinggi, pendanaan cukup, sarana prasarana sebagian memadai namun alat TCM belum tersedia, dan SOP sudah sesuai standar. Proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan berjalan baik, namun pelaksanaan penemuan kasus terkendala resistensi masyarakat terhadap pemeriksaan dan stigma terhadap penyakit TB. Capaian keberhasilan pengobatan meningkat dan mencapai target nasional, sedangkan angka penemuan kasus masih di bawah target nasional. Dukungan pemerintah dan masyarakat cukup baik meski stigma masih menjadi penghambat. Secara keseluruhan, pelaksanaan Program Penanggulangan TB Paru di Puskesmas Ngesrep belum berjalan dengan optimal sehingga perlu perbaikan pada sarana prasarana dan penguatan edukasi untuk mengatasi stigma serta meningkatkan penemuan kasus.

Kata Kunci : tuberkulosis paru, penanggulangan tuberkulosis, puskesmas,
implementasi program